

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data serta pembahasan yang telah terpaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa
2. **Mental *accounting* berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa**
3. **Digitalisasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa**

5.2 Implikasi Teoritis

Berdasarkan teori perilaku keuangan (*Financial Behavior Theory*) yang dikemukakan oleh Ricciardi & Simon (dalam Bikas, 2012) dan Nababan & Sadalia (dalam Anita Sari, 2015), pengelolaan keuangan seseorang dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kondisi lingkungan yang saling berkaitan. Individu dengan perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung lebih efektif dalam menggunakan dan mengelola sumber daya keuangannya. Namun, karena pengelolaan keuangan melibatkan langkah-langkah sistematis yang tidak mudah dijalankan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi atau edukasi keuangan yang membantu

membentuk kebiasaan keuangan yang disiplin dan terarah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan teori mental *accounting* yang dikemukakan oleh Silaya & Persulesy (2017), Manurung & Silalahi (2022), dan Pompian (2006), individu cenderung mengelompokkan uangnya ke dalam berbagai akun yang berbeda sehingga pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangannya dipengaruhi oleh kategori-kategori tersebut. Pemahaman ini penting untuk mengembangkan strategi edukasi keuangan yang lebih efektif karena setiap keputusan keuangan tidak hanya berdasarkan jumlah uang tapi juga pada cara seseorang memandang dan mengatur uangnya dalam akun-akun yang berbeda. Dengan demikian penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran individu dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur dan bijak.

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi, TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi.

5.3 Implikasi Terapan

- a. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya pengembangan kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan atau diskusi kelompok yang membahas pengelolaan keuangan pribadi bagi kalangan mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Program-program ini dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi keuangan dan membantu mahasiswa dalam membentuk gaya hidup yang sesuai dengan kondisi *finansial* mereka.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Integrasi Kurikulum : Institusi disarankan untuk mengintegrasikan materi perilaku keuangan, ekonomi digital, dan manajemen keuangan pribadi. Perguruan tinggi perlu memasukan topik-topik seperti *mental accounting*, literasi keuangan digital, serta dampak digitalisasi terhadap gaya hidup

mahasiswa guna membekali mahasiswa dengan pemahaman yang relevan. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan sikap yang lebih bijak dan bertanggung jawab di era digital.

Kerja sama dengan Lembaga keuangan : Menjalinkan kerja sama dengan **fintech (*financial technology*)** lokal atau nasional dan lembaga keuangan lainnya serta mengadakan pelatihan, seminar, untuk mengembangkan dan menghadirkan program literasi keuangan digital.

Fasilitasi akses informasi : menyediakan fasilitas seperti menyediakan **pojok literasi keuangan** yang berisi buku, modul tentang perilaku keuangan, mental *accounting*, dan digitalisasi ekonomi diperpustakaan kampus untuk membantu mahasiswa dalam memahami pengelolaan keuangan secara cerdas yang dapat membantu membentuk gaya hidup yang hemat dan bijak serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi digital.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa seperti pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan atau tingkat pendapatan. agar mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait perilaku keuangan dan kebiasaan konsumsi mahasiswa khususnya di era digital.